

Peran Dimensi-Dimensi Stres Perjalanan terhadap Motivasi Kerja pada Mahasiswa Peserta Magang

Marsa Tisya Putri Raysa¹, Sumaryono²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹marsatisyaputriraysa@mail.ugm.ac.id, ²sumaryono.cendix@ugm.ac.id

Abstrak. Perubahan signifikan dalam dunia kerja menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan adaptasi tinggi melalui pengalaman langsung di dunia profesional, salah satunya melalui program magang. Namun, mahasiswa magang sering kali menghadapi tekanan eksternal seperti stres perjalanan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran stres perjalanan terhadap motivasi kerja pada mahasiswa peserta magang di wilayah Jabodetabek. Partisipan penelitian berjumlah 113 mahasiswa aktif yang sedang menjalani magang secara luring dan melakukan perjalanan dari tempat tinggal menuju lokasi magang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan dua instrumen utama, yaitu *Multidimensional Work Motivation Scale* (MWMS) dan *Multimodal Commuting Stress Scale* (MCSS). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi inefisiensi dan ketidaknyamanan (CS1) selama perjalanan berperan signifikan terhadap motivasi kerja ($p=0,009$), sedangkan tiga dimensi lainnya tidak berperan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak semua bentuk stres perjalanan berdampak negatif, karena persepsi individu terhadap stresor dapat berperan dalam pembentukan tingkat motivasi kerja.

Keywords: *stres perjalanan, motivasi kerja, mahasiswa magang*

Abstract. Significant changes in the modern workforce have required students to develop strong adaptability through direct exposure to professional environments, such as internship programs. However, interns often experience external pressures, including commuting stress. This study aims to examine the role of commuting stress on work motivation among internship participants in the Greater Jakarta area. A total of 113 active undergraduate students who were undertaking offline internships and commuting from their residences to the internship sites participated in this research. Using a quantitative approach with a cross-sectional design and purposive sampling technique, data were collected through an online questionnaire consisting of two instruments, the *Multidimensional Work Motivation Scale* (MWMS) and the *Multimodal Commuting Stress Scale* (MCSS). Data were analyzed using linear regression. The findings revealed that the dimension of inefficiency and discomfort (CS1) during commuting significantly influenced work motivation ($p=0.009$), while the other



three dimensions showed no significant effect. These results suggest that not all forms of commuting stress negatively affect work motivation, as individuals' perceptions of stressors may determine motivational outcomes.

Keywords: *commuting stress, work motivation, internship students*